

Keefektifan Pembelajaran Online Di Masa Pandemi Bagi Siswa SMK

Purwaningsih¹⁾, Abdul Ghofar²⁾

¹⁾Universitas Ahmad Dahlan, ²⁾Univeritas Ahmad Dahlan

Key Words:

Keefektifan Belajar, Pembelajaran Online, Pandemi Covid-19

Abstrak: Pandemi covid-19 hampir dua tahun terjadi di bumi kita ini, hampir semua Negara merasakan adanya covid-19 ini, seluruh siswa di Negara manapun melakukan pembelajaran secara online. Sekolah Menengah Kejuruan menerapkan pembelajaran secara online, salah satu platform yang sering digunakan pada saat pembelajaran adalah aplikasi WhatsApp grup dan google meet. Keefektifan pembelajaran daring dimasa sekarang perlu diperhatikan agar siswa mampu menyerap semua materi pembelajaran yang diberikan selama pembelajaran berlangsung. Tujuan dari penelitian ini yaitu (1) mengetahui keefektifan siswa SMK 2 Muhammadiyah Wates pada saat proses pembelajaran *online* berlangsung selama pandemi. (2) untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan pada saat proses belajar mengajar secara *online* menggunakan WhatsApp grup dan Google meet di masa pandemi *covid-19*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian bahwa pembelajaran menggunakan WhatsApp grup kurang efektif dalam proses belajar mengajar secara *online* karena banyaknya faktor kendala dan ketidakpastian edukasi teknologi.

How to Cite: Purwaningsih. (2021). Keefektifan Pembelajaran Online di Masa Pandemi bagi Siswa SMK. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD*

PENDAHULUAN

Dua tahun hampir berlalu disebabkan adanya pandemic *covid 19*. Segala kegiatan dan aktivitas dilakukan secara *online* selama pandemic ini, karena tidak diperbolehkannya mengadakan suatu yang mengakibatkan kerumunan banyak orang. Dengan keadaan sekarang pemerintah mengambil tegas peraturan untuk membatasi setiap kegiatan, baik aktifitas akademika dan peribadahan di berbagai tempat. Dengan adanya social distancing untuk meminimalisir penyebaran *covid 19* ini mengurangi angka penularan wabah penyakit ini. Social distancing ini merupakan suatu tindakan bagi setiap orang untuk menjaga jarak dari satu orang ke orang lain dalam jarak seratus meter atau lebih dan tidak boleh berkerumun apalagi tidak menggunakan protocol kesehatan dengan baik. Adanya pandemi ini menyebabkan semua kegiatan aktivitas diberbagai bidang pendidikan yang biasanya dilakukan secara offline dihentikan dan sekarang karena adanya pandemi semua kegiatan harus dilakukan secara online dengan memanfaatkan teknologi yang tersedia.

Pembelajaran jarak jauh merupakan pembelajaran yang dilakukan di rumah masing-masing secara online namun tetap bersosialisasi dengan lainnya. Proses belajar mengajar biasanya menggunakan suatu platform untuk memudahkan siswa mendapatkan ilmu atau materi dari pendidik. Dengan demikian pembelajaran dan kompetensi dasar tetap berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Proses belajar mengajar secara online menjadi salah satu upaya dalam mengajar untuk mencapai tujuan, namun dalam proses belajar mengajar secara online bukan lagi menjadi hal awam dikalangan pendidik, sebab pada dasarnya proses belajar mengajar biasa dilakukan secara offline atau tatap muka antara pendidik dan peserta didik. Pembelajaran online seperti ini sebenarnya belum menjadi hal terbiasa bagi para siswa dan guru. Materi yang disampaikan pendidik kepada peserta didik harus sesuai dengan rpp yang dibuat

agar nantinya siswa mudah dan paham dalam menerima pembelajaran walaupun secara online dimasa pandemi sekarang.

Pada saat pembelajaran dilaksanakan secara online, pendidik memerlukan sarana media yang digunakan untuk memudahkan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Di SMK 2 Muhammadiyah Wates menggunakan aplikasi WhatsApp atau platform google meet dan sebagainya. Melalui kuisioner dari jawaban para peserta didik pada saat pembelajaran menggunakan platform secara online bisa dibilang sangat kurang efektif. Sebab hampir semua siswa hanya melihat tanpa merespon grup yang sudah tersedia oleh pendidik. Aplikasi WhatsApp tidak menjadikan pembelajaran menarik, karena kebanyakan siswa SMK hanya mengisi presensi dan tidak ada keaktifan sama sekali.

Pembelajaran online pada masa pandemi sekarang kurang efektif karena kurangnya sarana dan prasarana edukasi teknologi. Proses belajar mengajar secara online menggunakan whatsapp grup kurang efektif juga sebab kurangnya proses dalam belajar menjadi siswa kurang tertarik dengan pembelajaran. Keefektifan belajar dapat diketahui dari selesainya pelaksanaan pembelajaran berlangsung, dan biasanya menggunakan sistem tes atau kuis untuk melihat keefektifan belajar peserta didik. Dengan hasil ujian atau kuis ini digunakan sebagai nilai keseluruhan penilaian disetiap materi pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas pembelajaran secara online menggunakan whatsapp grup yang dilakukan oleh SMK 2 Muhammadiyah Wates selama pandemi covid 19 dan mengetahui kekurangan dari proses pembelajaran dan kelebihan yang didapat saat pembelajaran berlangsung. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi penyemangat untuk kedepan kepada para pendidik agar mampu menggunakan strategi dengan baik agar nantinya siswa bisa belajar dengan nyaman dan semangat lagi dan tidak hanya monoton saat pembelajaran berlangsung.

METODE

Penelitian menggunakan metode kualitatif, yang bersifat mengutarakan hasil lisan maupun tertulis dengan baik dan sesuai dengan objek yang diamati dan kefasihan data yang ada. Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder, dimana sumber data primer yaitu sebuah data yang dikumpulkan dari hasil peneliti utamanya. Sedangkan sumber data sekunder yaitu bersumber pada buku ataupun jurnal dan internet.

Dari data diperoleh beberapa keabsahan data dengan mencari kebenaran informasi yang didapat dari penelitian di sekolah menengah kejuruan 2 Muhammadiyah Wates. Kemudian diperoleh hasil akhir dalam penulisan yang benar dan dianggap sah disebabkan data sesuai dengan apa yang diteliti peneliti tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang didapat yakni untuk mendapatkan informasi mengenai keefektifan pembelajaran dimasa pandemi secara online di SMK 2 Muhammadiyah Wates. Penelitian ini merupakan suatu bukti yang dirasakan oleh peneliti pada saat penelitian sesuai dengan apa yang dirasakan dan dilakukan pada saat melakukan proses belajar mengajar di sekolah. Dari beberapa pendapat siswa dan pendidik merasakan kurang efektifnya pembelajaran melalui whatsapp grup seperti ini, sebab sekolah kejuruan akan lebih banyak praktek daripada materi. Dan terbebannya siswa yaitu susah signal karena berada dalam kondisi yang bisa dibilang susah sinyal dan kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

Pendidik pun merasakan lemahnya pendidikan disaat pandemi seperti sekarang. Sulitnya menyesuaikan dengan teknologi pendidikan yang semakin canggih dan maju secara pesat, namun dari beberapa pendidik masih awam akan hal kemajuan dari teknologi pada zaman sekarang. Tugas yang hanya dibaca pada saat pembelajaran berlangsung menjadi kendala tersendiri bagi para pendidik untuk

memperoleh dari mana jika peserta didik tidak mengumpulkan dan tidak aktif pada saat pembelajaran berlangsung.

Penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilakukan SMK 2 Muhammadiyah Wates secara online kurang efektif. Sekolah menggunakan whatsapp grup disebabkan hanya ini satu satunya yang siswa tempuh untuk mendapatkan materi. Sebab jika menggunakan platform lain siswa merasa terkendala dengan signal yang kurang stabil disebabkan berada diujung dari kota yang susah signal. Dengan menggunakan whatsapp grup siswa mudah dan terjangkau pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

Penerapan pembelajaran pada saat pandemi seperti sekarang pendidik hanya memberikan materi melalui ppt yang disediakan dan diberi tugas ketika penyampaian materi sudah selesai. Kemudian siswa memahami materi dan menanyakan apa yang sekiranya siswa merasa belum paham akan materi yang disampaikan. Dari hasil penelitian ini whatsapp cukup membantu siswa dalam proses pembelajaran, dikarenakan terjangkaunya akan dibebberapa hal, namun terasa tidak efektif karena terlalu monoton hanya melalui grup whatsapp saja. Padahal ada beberapa platform yang bisa digunakan untuk pembelajaran yang menarik selagi siswa mau berusaha mencari tempat yang sekiranya signal mendukung pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

Hasil yang peneliti dapat terkait dengan keefektifan proses belajar mengajar online pada saat pandemi dan hanya menggunakan whatsapp grup dan terkait dengan materi yang disampaikan melalui grup menyatakan kurang efektif. Pada saat pembelajaran online melalui whatsapp grup kurang efektif nya disebabkan pada saat pembelajaran berlangsung pendidik hanya memberikan materi berupa power point yang berisi materi dan penugasan, tidak yang kemudian dijelaskan dan diberi arahan. Siswa pun merasa kurang efektif karena pembelajaran berkesan monoton, sebab siswa SMK merasa membutuhkan lebih banyak prakter dari pada teori yang hanya diberikan melalui platform.

Pembelajaran pun tidak stabil, dikarenakan penyesuaian dengan jam pembelajaran lain, dikarenakan pendidik lupa akan waktu kapan pembelajaran dimulai, dan peserta didik pun merasa acuh akan pembelajaran yang diberikan pada saat itu. Ada beberapa siswa yang sangat aktif dan selalu hadir dalam pembelajaran. Bukan hanya itu, pada saat pengumpulan tugas pun selalu awal dalam pengerjaan tugas, tetapi lebih banyak siswa yang tidak mengerjakan dari pada siswa yang mengerjakan.

Whatsapp grup lebih terkendala bagi para peserta didik, jika menggunakan platform yang lain banyak siswa yang komplain akan kendala dari berbagai kalangan alasan. Grup ini mempermudah siswa sebab hampir semua siswa sudah memiliki whatsapp masing-masing. Pendidik menyampaikan materi sesuai dengan rpp yang sudah disusun dari awal pada saat pembelajaran akan berlangsung. Dengan ini pendidik merasa cukup karena tidak terlalu membebani siswa untuk mencari sinyal terlalu ekstra. Hanya saja kembali lagi kepada tingkat minat belajar siswa untuk mencapai apa yang menjadi tujuan utama belajar di sekolah kejuruan ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari beberapa siswa yang aktif dalam pembelajaran hanya sebagian kecil dari keseluruhan siswa, dan bukan hanya satu kelas tetapi dari berbagai kelas menunjukkan kurangnya minat belajar siswa karena hanya menggunakan whatsapp grup. Banyak alasan mengapa siswa kurang aktif, yakni dengan hanya menggunakan whatsapp grup siswa merasa monoton dan tidak tertarik, sebab hanya diberi materi dan tidak ada pembelajaran secara langsung.

Dari beberapa siswa juga merasakan kurang efektifnya pembelajaran menggunakan whatsapp grup karena terkendala akan kuota yang terkadang tidak bisa membeli disebabkan minimnya ekonomi dalam kehidupannya. Ketika siswa diberi tugas untuk mengerjakan soal yang ada dalam materi ppt selalu berlasana tidak mempunyai aplikasi untuk membuka makalah atau materi yang disampaikan sehingga tidak bisa membuka tugas yang tertera didalam materi. Bukan menjadi salah satu alasan siswa untuk tidak mau mengerjakan. Pendidik juga sudah memfasilitasi siswa agar lebih mudah dalam proses belajar mengajar, dengan membuat form kemudian dilakukan screenshot layar agar bisa membagikan materi dan soal pada saat pembelajaran berlangsung.

Pembelajaran secara online dengan menggunakan whatsapp grup memiliki beberapa kelebihan yaitu, siswa lebih mudah dalam melakukan proses pembelajaran, sebab tidak membutuhkan waktu lama dan masih terjangkau karena hampir semua siswa mempunyai aplikasi whatsapp. Dengan menggunakan aplikasi

whatsapp siswa bisa belajar dimanapun dengan ketentuan mempunyai sinyal yang mendukung. Dan siswa lebih banyak belajar dirumah tanpa harus keluar jauh pergi ke sekolah jika sekolahnya jauh dari tempat tinggal. Dengan penggunaan whatsapp grup pendidik lebih mudah dan terjangkau saat memberikan materi pembelajaran kepada peserta didik.

Dengan adanya pembelajaran daring selama pandemi ini ada beberapa kekurangan bukan hanya kelebihannya saja, yaitu koneksi internet yang terkadang susah terjangkau karena kebanyakan peserta didik berasal dari daerah yang memang cukup sulit akan terjangkaunya signal. Siswa terkadang tidak terlalu fokus karena hanya menggunakan aplikasi whatsapp yang monoton dan membosankan. Bisa terbilang boros kuota jika harus mendownload materi yang cukup banyak dari pendidik. Berdasarkan data yang peneliti peroleh bisa dikatakan pembelajarn daring selama pandemi dengan menggunakan aplikasi whatsapp kurang efektif dan kurang efisien.

KESIMPULAN

Pembelajaran online disaat pandemi memiliki banyak kekurangan dan kurangnya keefektifan saat pembelajaran berlangsung. Tetapi dengan adanya pembelajaran di rumah bisa mengurangi angka penyebaran covid 19 dan megurangi kematian. Belum diketahui secara pasti kapan diberlangsungkan nya pembelajaran secara tatap muka seperti sedia kala, namun pemerintah saat ini sudah menetapkan pembelajaran secara offline walaupun belum 100%. Dengan pembelajaran online seperti ini dibilang sangat kurang efektif, apalagi bagi siswa SMK yang seharusnya lebih banyak dalam praktek bukan hanya materi yang diperoleh. Kurangnya sarana dan prsarana pendidik dalam teknologi membuat SMK merasa kurang efektif pada saat pembelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tugas artikel ini dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan nilai ketika selesai magang di SMK 2 Muhammadiyah Wates. Peneliti berharap dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas artikel ini tidak dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan dukungan kerja sama dengan berbagai pihak. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ustadz Dr. Abdul Ghofar, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Lapangan PLP II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan tugas artikel ini.
2. Bapak Muh. Kelik Yulianto, S.Ag., selaku guru pamong mata pe;ajaran Fiqih dan Akidah Akhlak yang telah memberikan bimbingan dan arahan mengenai pembelajaran selama berlangsungnya kegiatan PLP II ini di SMK 2 Muhammadiyah Wates.
3. Bapak Maryoto dan Ibu Sunarti yang dalam setiap doanya tidak ada kalimat yang diucapkan selain yang terbaik bagi anak-anaknya.
4. Serta semua pihak yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan pahala dari Allah *subhanahu wata'ala* dan tugas artikel magang ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkan.

REFERENSI

- Asma, N. (2006). *Model Pembelajaran Kooperatif*. Departemen Pendidikan Nasional Dirjen Tinggi Direktorat Ketenagakerjaan.
- Kunandar. (2011). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rajagrafindo.
- Rusman. (2014). *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru (Edisi Kedua)*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Thabrani, M. & Mustafa, A. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.